ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dari merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Kinerja Perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu : NPM (*net profit margin*), ROA (*return on asset*), ROE (*return on equity*), DER (*debt to equity ratio*), dan CR (*current ratio*). Dimana merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang kemudian menjadi satu kekuatan untuk memperkuat posisi perusahaan. Sedangkan akuisisi merupakan pengambilan-alihan (*take over*) sebagian atau keseluruhan saham perusahaan lain sehingga perusahaan pengakuisisian mempunyai hak kontrol atas perusahaan target.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, mengambil data dari perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengumumkan aktivitasnya pada periode 2012-2016. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yang mana terdapat 5 perusahaan yang masuk kedalam kriteria penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis 1 sampai 5 (perhitungan rasio-rasio keuangan) digunakan statistik deskriptif, normalitas data, logaritma, *paired sampel t-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa studi 5 rasip keuangan, NPM, ROA, ROE, DER, dan CR. Pada saat melakukan merger dan akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam perbandingan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Kata Kunci : Merger dan Akuisisi, Kinerja Keuangan, Paired Sampel T-test